

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Pelabuhan merupakan bagian penting dari suatu sistem transportasi, karena pelabuhan memiliki dampak signifikan pada rute pergerakan pelayanan transportasi. Sebagai awal dan akhir dari setiap operasi transportasi pelabuhan menjadi pintu utama ekonomi dan perdagangan suatu negara yang tidak dapat berfungsi secara independen dari pengaruh globalisasi. Pelabuhan Tanjung Emas Semarang sebagai pelabuhan laut, selalu berusaha meningkatkan layanan pelanggan di semua bidang untuk mempercepat arus barang yang masuk dan keluar Pelabuhan.

PT Pelindo Terminal Petikemas Semarang (TPKS) adalah *sub holding* PT Pelindo yang mengoperasikan bisnis jasa pergudangan. Serupa dengan layanan penyimpanan pada *Container Freight Station (CFS)*. Peran Gudang *Container Freight Station (CFS)* sangat penting dalam mengkoordinasikan muat, bongkar, dan pemindahan barang di kapal kargo sehingga barang dapat diantarkan kepada pengguna jasa yang dituju tanpa rusak atau hilang dalam perjalanan karena hasil pengaplikasian tata letak yang kurang optimal dalam penyimpanan barang yang mana mempunyai pengaruh yang tidak baik terhadap pergerakan gudang CFS.

Beberapa masalah yang sering terjadi pada kegiatan pergudangan yaitu masalah mengenai tata letak penyimpanan barang. Yang mana gudang berguna untuk menyimpan bahan baku sebelum diproses, masalah muncul

dalam pengaplikasiannya ketika menentukan di mana barang jadi harus disimpan. Masalah ini tidak dapat dihindari hanya dengan menyesuaikan tata letak produk jadi ke gudang tata letak yang tidak didasarkan pada rencana yang baik untuk mengalokasikan ruang gudang akan menyebabkan kesulitan operasional untuk barang masuk dan keluar. Pengaturan distribusi produk yang baik harus mencegah kerugian perusahaan, mengurangi biaya overhead, dan menyederhanakan pengiriman produk dan manajemen inventaris. Berikut data ketidaksesuaian tata letak (*layout*) gudang *Container Freight Station* (CFS) PT Pelindo Terminal Petikemas Semarang tahun 2020-2021 :

Table 1 Data Ketidaksesuaian Tata Letak Gudang *Container FreightStation* (CFS) di PT Terminal Petikemas Semarang Tahun 2020-2022

No	Barang	2020	2021	2022
		Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai
1	<i>CARTOON</i>	97.541	34.139	53.647
2	<i>ROLL</i>	81.633	28.571	44898
3	<i>BALL</i>	31.712	6.104	17.442
4	<i>PALLETE</i>	2.768	968	1522
5	<i>DRUM</i>	637	222	350
6	<i>CRATE</i>	138	48	76
Jumlah		214.429	70.052	117.935

(Sumber : Data Barang gudang CFS PT Pelindo Terminal
Petikemas Semarang tahun 2020-2022)

Berdasarkan tabel diatas, pada tahun 2020 merupakan jumlah tata letak terbesar yang tidak sesuai dengan lokasi yang telah ditentukan dan jumlah tata letak yang paling sedikit ketidaksesuaiannya yaitu pada tahun 2021.

Berdasarkan data barang diatas hasilnya dapat dikatakan naik turun dari tahun ke tahun, untuk alasan penurunan pada tahun 2021 dikarenakan adanya pandemic covid lalu untuk kenaikan tahun 2022 sudah terjadi penyesuaian pada barang didalam gudang. Pada Tahun 2020 jumlah barang yang paling tidak sesuai dengan tata letak gudang yaitu ada pada barang *cartoon* dan untuk barang yang paling sedikit ketidaksesuaiannya yaitu barang *crate*, serta untuk tata letak yang tidak sesuai di urutan ke 2 yaitu pada tahun 2022. Dalam data dapat disimpulkan bahwa frekuensi barang paling sering masuk pada gudang serta frekuensi kesalahan dalam 3 tahun yang paling besar yaitu barang *Cartoon*.

Dalam pengamatan yang dilakukan oleh penulis, terlihat bahwa penempatan produk jadi di gudang masih belum teratur atau kurang rapi, yang menyebabkan masalah dalam penyusunan produk. Hal ini mengakibatkan proses inbound dan outbound di gudang menjadi terlalu lama, yang akibatnya mengurangi efektivitas dalam perpindahan produk. Gudang CFS saat ini mengalami kesulitan dengan hal-hal berikut: peraturan ukuran produk yang tidak memadai, yang akan memperlambat waktu pengiriman; izin forklift yang terlalu besar, yang mengakibatkan penggunaan ruang yang tidak efisien; dan beberapa blok yang tidak sesuai dengan ukuran penanganan material, yang menyulitkan operator forklift.

Keadaan lainnya adalah ketika produk ditempatkan di wilayah yang tidak sesuai idealnya, barang dengan frekuensi pengiriman tinggi dan tingkat perputaran yang tinggi akan ditempatkan dekat dengan pintu keluar. Hal ini membuat penanganan material memakan waktu lebih lama dan kurang efisien daripada yang seharusnya. Namun, masalah yang sedang dihadapi Gudang CFS saat ini meliputi ruang yang kurang teratur untuk penyimpanan produk

dan penempatan barang yang tidak tepat di setiap area penyimpanan khususnya, produk yang sering keluar dan masuk ke fasilitas sering disimpan di area yang sulit dijangkau oleh forklift sehingga menyebabkan tidak efisiennya ruang pada blok yang telah ditentukan.

Maka beberapa permasalahan tersebut perlu adanya analisis efektifitas tataletak gudang produk serta perancangan ulang desain *layout* gudang agar lebih teratur dan lebih baik sehingga dapat memperoleh jarak perpindahan material handling yang lebih pendek. Berdasarkan penjelasan di atas, penulis ingin mencoba melakukan penelitian yang lebih mendalam tentang peran Gudang Container Freight Station (CFS) di daerah Pelabuhan Tanjung Emas Semarang., Perancangan Tata Letak Barang yang dilakukan agar penggunaan blok area menjadi efektif serta memudahkan penyesuaian barang pada Gudang CFS dalam Tugas Akhir dengan judul: **"ANALISIS TATA LETAK (LAYOUT) GUDANG CONTAINER FREIGHT STATION PT PELINDO TERMINAL PETI KEMAS SEMARANG"**

1.2 RUMUSAN MASALAH

Sesuai latar belakang diatas Perumusan masalah untuk Tugas Akhir ini adalah :

1. Apakah telah efektif tata letak (*layout*) pada gudang *Container FreightStation* (CFS) di PT Pelindo Terminal Petikemas Semarang?
2. Faktor apa yang menyebabkan tidak efektifnya Tata letak gudang *Container Freight Station* (CFS) di PT Pelindo Terminal Petikemas Semarang?

3. Bagaimana solusi yang efektif untuk memperbaiki Tata Letak gudang *Container Freight Station* (CFS) di PT Pelindo Terminal Petikemas Semarang?

1.3 TUJUAN PENELITIAN

Tujuan untuk mengetahui lebih lanjut dalam penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui bagaimana efektivitas Tata Letak (*layout*) pada gudang *Container Freight Station* (CFS).
- b. Untuk mengetahui faktor apa yang menyebabkan ketidakefektivan pada Tata letak gudang *Container Freight Station* (CFS).
- c. Untuk mengetahui bagaimana usulan yang efektif untuk memperbaiki Tata Letak gudang *Container Freight Station* (CFS).

1.2 KEGUNAAN PENELITIAN

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang membutuhkan dan memerlukannya. Berikut merupakan, manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagi Perusahaan

Studi ini dapat membantu pihak perusahaan dalam menyusun pedoman untuk memperbarui Gudang *Container Freight Station* (CFS) guna mempercepat proses pergerakan gudang dan meningkatkan efisiensi operasi penanganan material. Ini juga dapat menjadi bahan pemikiran bagi para pengambil keputusan perusahaan saat mereka mempertimbangkan pembaruan tata letak gudang CFS.

b. Bagi Penulis

Penelitian ini menjadi syarat dalam menyelesaikan Pendidikan Program D-IV (Sarjana Terapan) Manajemen dan Administrasi Logistik, Sekolah Vokasi, Universitas Diponegoro. Dapat dijadikan bahan dalam meneliti suatu masalah didalam perusahaan, serta menambah pengetahuan serta wawasan mengenai efektivitas Tata Letak (*layout*) gudang CFS terhadap proses *inbound outbound* pada PT Pelindo Terminal Petikemas Semarang (TPKS).

c. Bagi akademisi Universitas Diponegoro

Studi penelitian ini dapat dijadikan informasi dan bahan referensi bagi mahasiswa Universitas Diponegoro, khususnya mahasiswa jurusan Manajemen dan Administrasi Logistik untuk topik penyusunan Tugas Akhir.